

**HUBUNGAN ANTARA *PERSPECTIVE TAKING* DAN
PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN BENCANA PALANG MERAH
INDONESIA (PMI) DI JAWA TENGAH**

Vanessa Nediva¹, Aldani Putri Wijayanti¹

**¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kota Semarang, 50275**

E-mail: vanessanediva@gmail.com

ABSTRAK

Relawan kebencanaan memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak, sehingga perilaku prososial menjadi aspek yang krusial dalam kegiatan kerelawanan. Salah satu faktor psikologis yang diduga berhubungan dengan perilaku prososial adalah kemampuan *perspective taking*, yaitu kemampuan memahami sudut pandang orang lain. Namun, penelitian mengenai hubungan *perspective taking* dan perilaku prososial dalam konteks relawan kebencanaan di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial pada relawan Palang Merah Indonesia (PMI) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 223 relawan yang diperoleh melalui teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala *Perspective Taking* (14 aitem, $\alpha = 0,833$) dan Skala Perilaku Prososial (10 aitem, $\alpha = 0,870$) yang disusun oleh peneliti. Analisis data menggunakan korelasi Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *perspective taking* dan perilaku prososial ($r_s = 0,570$; $p < 0,001$), yang mengindikasikan bahwa relawan dengan kemampuan memahami sudut pandang orang lain yang lebih tinggi cenderung menunjukkan tingkat perilaku prososial yang tinggi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya faktor kognitif-empatik dalam mendukung perilaku prososial pada relawan di konteks bencana.

Kata kunci: *perspective taking*; perilaku prososial; relawan PMI

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSPECTIVE TAKING AND PROSOCIAL BEHAVIOR IN INDONESIAN RED CROSS (PMI) DISASTER VOLUNTEERS IN CENTRAL JAVA

Vanessa Nediva¹, Aldani Putri Wijayanti¹

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang City, 50275

E-mail: vanessanediva@gmail.com

ABSTRACT

Disaster volunteers play an important role in providing assistance to affected communities, making prosocial behavior a crucial aspect of volunteering activities. One psychological factor believed to be associated with prosocial behavior is perspective taking ability, the capacity to understand another person's point of view. However, research on the relationship between perspective taking and prosocial behavior in the context of disaster volunteers in Indonesia remains limited. This study aims to empirically examine the relationship between perspective taking and prosocial behavior among Indonesian Red Cross (PMI) volunteers across regencies/cities in Central Java Province. This study employs a quantitative design with a correlational approach. The research subjects consisted of 223 volunteers recruited through convenience sampling. Data were collected using the Perspective Taking Scale (14 items, $\alpha = 0.833$) and the Prosocial Behavior Scale (10 items, $\alpha = 0.870$), both developed by the researcher. Data analysis was conducted using Spearman's Rho correlation. The results indicate a significant positive relationship between perspective taking and prosocial behavior ($r_s = 0.570$; $p < 0.001$), suggesting that volunteers with a greater ability to understand others' points of view tend to exhibit higher levels of prosocial behavior. This study highlights the importance of cognitive-empathic factors in supporting prosocial behavior among volunteers in disaster contexts.

Keywords: perspective taking; prosocial behavior; PMI volunteers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Relawan kebencanaan adalah salah satu bentuk kegiatan kemanusiaan yang memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Relawan seringkali dituntut untuk memiliki kesiapan fisik, mental, dan emosional ketika dihadapkan oleh berbagai situasi di lapangan (Dewi dkk., 2023). Meskipun demikian, tetap banyak individu yang bersedia terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya di Indonesia. Fenomena ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat Indonesia dalam aktivitas kerelawanan bencana.

Menurut *Gallup World Poll and Global Survey Research*, Indonesia merupakan salah satu negara dengan partisipasi relawan yang tertinggi di dunia, yaitu mencapai sekitar 65% (Gallup, 2025). Selain itu, Indonesia juga secara konsisten berada pada peringkat pertama dunia dalam *World Giving Index* yang diterbitkan oleh *Charities Aid Foundation* selama tujuh tahun terakhir, dengan proporsi sebagian besar penduduk aktif membantu sesama, menyumbang, dan menjadi relawan (*Charities Aid Foundation, 2023*). Hal ini menunjukkan bahwa nilai menolong dan solidaritas sosial masyarakat Indonesia termasuk ke dalam kategori tinggi. Tingginya partisipasi dalam aktivitas kerelawanan tidak terlepas dari nilai budaya gotong royong yang telah mengakar dalam masyarakat Indonesia. Nilai tersebut mendorong individu untuk membantu sesama tanpa pamrih, terutama

dalam situasi darurat seperti bencana (Arianti & Koentjoro, 2023; Derks & Nguyen, 2020).

Dalam konteks kebencanaan, relawan memiliki peran yang sangat penting dalam penanggulangan bencana. Relawan sering kali menjadi pihak pertama yang hadir di lokasi untuk memberikan pertolongan pertama yang diperlukan, dan berperan penting dalam membangun ketahanan dan pemulihan masyarakat yang terdampak (Dewi dkk., 2023; Whittaker dkk., 2015). Kehadiran relawan juga menjadi pelengkap dalam kapasitas bantuan yang diperlukan ketika bantuan dari pemerintah terbatas (Whittaker dkk., 2015).

Ketika dihadapkan pada situasi berisiko seperti kebencanaan, relawan dituntut tidak hanya memiliki kemauan membantu, tetapi juga kemampuan psikologis tertentu agar perilaku menolong dapat dilakukan secara konsisten dan efektif (Kamsani dkk., 2017). Keterlibatan relawan dalam berbagai organisasi kebencanaan menjadi salah satu pengaruh yang umumnya dapat mengembangkan dan memfasilitasi kemampuan tersebut (Dewi dkk., 2023). Dalam praktik penanggulangan bencana di Indonesia, keterlibatan relawan umumnya difasilitasi oleh berbagai organisasi, baik organisasi pemerintah, komunitas, maupun organisasi kemanusiaan (Supratiwi dkk., 2022).

Salah satu organisasi kemanusiaan yang memiliki peran penting dalam kegiatan kebencanaan adalah Palang Merah Indonesia (PMI). PMI merupakan organisasi yang tergabung dalam *International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies* dan bergerak dalam pelayanan kemanusiaan. Fokus utama

organisasi ini adalah memberikan layanan medis maupun non-medis kepada korban bencana alam dan bencana sosial (Manurung & Siahaan, 2017).

Pelayanan Manajemen Kebencanaan, Pelayanan Kesehatan, dan Pelayanan Donor merupakan tiga bagian pelayanan utama yang difasilitasi oleh PMI. Dalam pelaksanaannya, pelayanan yang dilakukan juga tidak luput dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah Pelayanan Manajemen Kebencanaan yang seringkali dihadapkan oleh permasalahan berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur, serta sistem kesehatan yang belum sepenuhnya mampu menanggulangi bencana, khususnya dalam skala besar (Manurung & Siahaan, 2017).

Peran strategis PMI dalam kegiatan kebencanaan menjadikan organisasi ini berperan penting dalam kajian perilaku relawan pada situasi darurat. Pemilihan relawan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai subjek dalam penelitian ini juga didasarkan pada karakteristiknya sebagai organisasi kemanusiaan formal yang tersebar diseluruh kabupaten/kota, memiliki sistem pembinaan relawan yang berjenjang dan berkelanjutan, melalui mekanisme rekrutmen, pelatihan, dan koordinasi yang dilakukan secara rutin pada berbagai tahapan penanggulangan bencana, mulai dari prabencana hingga pascabencana (Pegi, 2019; Damanik & Anwar, 2024; Saragih dkk., 2023). Selain itu, relawan informal atau spontan yang umumnya muncul secara situasional pada saat krisis akan memiliki keterlibatan lebih yang terbatas, jika dibandingkan dengan relawan formal yang terafiliasi dengan organisasi resmi. (Whittaker dkk., 2015; Daddoust dkk., 2021; Krogh & Lo, 2023). Oleh karena itu, relawan yang tergabung dalam organisasi formal seperti

PMI dipandang memiliki keterlibatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam kegiatan kemanusiaan, termasuk penanggulangan bencana.

Dalam konteks operasional PMI di Indonesia, terdapat kaitan antara tingkat kejadian bencana yang tinggi di suatu wilayah dengan intensitas keterlibatan relawan pada wilayah tersebut. Wilayah Jawa Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian sebab wilayah ini merupakan salah satu daerah dengan tingkat kejadian bencana yang tinggi di Indonesia. Data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana menunjukkan bahwa hingga April 2026, jumlah kejadian bencana di Provinsi Jawa Tengah mencapai 156 kejadian, dan terdiri dari berbagai jenis bencana, seperti banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, n.d.). Tingginya jumlah kejadian bencana tersebut menunjukkan bahwa relawan PMI di wilayah Jawa Tengah berpotensi memiliki keterlibatan yang tinggi dalam situasi kebencanaan. Oleh karena itu, relawan PMI di Jawa Tengah menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji perilaku prososial dalam situasi kebencanaan.

Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 24 September dan 16 Oktober 2025 kepada tiga orang relawan di PMI Jawa Tengah menunjukkan bahwa relawan kebencanaan umumnya diberikan arahan sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu dalam menangani berbagai tugas, mulai dari pertolongan pertama, mendampingi keluarga terdampak, hingga memperbaiki fasilitas yang terdampak. Meskipun mereka mendapat insentif dari bantuan yang diberikan, jumlahnya tidak banyak, karena motivasi utama relawan bukan materi melainkan kepuasan saat membantu orang lain. Di sisi lain, relawan sering menghadapi tantangan, seperti

trauma pasca bencana dan respon kurang baik dari masyarakat terdampak. Pelatihan yang diberikan juga umumnya fokus pada penanganan bencana, sementara pelatihan pemulihan pasca tugas masih terbatas. Meski begitu, relawan yang telah berpengalaman cenderung lebih resilien dan bertahan lama mengabdikan masa tuanya.

Kondisi yang digambarkan para relawan tersebut menunjukkan bahwa perilaku menolong dalam konteks kebencanaan bukan sekadar respons spontan, melainkan mencerminkan adanya komitmen yang berkelanjutan. Dalam psikologi, komitmen seperti ini dapat terbentuk karena dilandasi oleh mekanisme internal tertentu, termasuk nilai personal, kapasitas empati, dan kemampuan kognitif untuk memahami kondisi orang lain (Eisenberg dkk., 2006). Salah satu kemampuan kognitif yang dipandang berperan penting dalam mendukung perilaku menolong adalah kemampuan memahami sudut pandang orang yang diberi bantuan (Batson & Ahmad, 2009). Maka dari itu, menarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait hubungan antara memahami sudut pandang orang lain dan perilaku menolong pada relawan kebencanaan.

Dalam kajian psikologi, perilaku menolong seperti itu lebih dikenal sebagai perilaku prososial. Caprara dkk. (2005) mengemukakan bahwa perilaku prososial adalah kumpulan dari beberapa tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk membantu, merawat, mendukung, atau menghibur orang lain. Dalam konteks relawan, prososial dapat dipahami sebagai komitmen sukarela dalam jangka panjang yang bersifat tidak wajib dalam membantu orang lain, dan diarahkan kepada orang-orang yang bahkan tidak dikenal (Olmos-Gomez dkk., 2023).

Komitmen inilah yang pada gilirannya akan berdampak, baik positif maupun negatif, kepada relawan yang memiliki perilaku prososial tersebut.

Dampak negatif yang dialami relawan dalam menangani bencana dapat ditemukan dalam penelitian oleh Setou dkk. (2018), yaitu kelelahan kronis yang berkepanjangan, rentan terhadap *compassion fatigue*, yaitu kelelahan fisik dan mental yang ekstrem akibat terus-menerus membantu orang lain yang mengalami penderitaan, dan *burnout*, yaitu reaksi emosional negatif terhadap tekanan kerja yang berkepanjangan, dikarenakan rasa bersalah yang dirasakan bahkan ketika sedang beristirahat, dan akan berdampak juga pada kesehatannya (Setou dkk., 2018). Pada konteks relawan Indonesia, Permatasari dan Hidajat (2023) juga mengemukakan bahwa risiko dari relawan yang terpapar langsung dengan bencana akan mengalami kelelahan welas asih, karena secara berkepanjangan berada di situasi krisis. Selain itu, diperparah pula dengan paparan langsung pada jenazah korban dengan kondisi traumatis, tekanan dari keluarga korban atau masyarakat, medan yang berbahaya, serta durasi kerja yang berkepanjangan. Faktor ini pada gilirannya akan berdampak pada penurunan performa dan munculnya trauma pada relawan (Permatasari Hidajat, 2023).

Di sisi lain, keterlibatan relawan juga dapat membawa dampak positif. Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa kegiatan prososial dapat meningkatkan emosi positif seperti empati, welas asih, kerja sama dalam tim, solidaritas sosial, serta rasa kebersamaan dengan masyarakat yang terdampak (Ankin dkk., 2018; Bailie dkk., 2023).

Dalam memahami mekanisme psikologis yang mendasari munculnya dampak positif tersebut, tidak lepas pula dari keterampilan individu dalam *perspective taking*, yaitu kemampuan dalam memahami sudut pandang orang lain (Batson & Ahmad, 2009). *Perspective taking* dapat melibatkan proses-proses seperti imajinasi, memori otobiografi, dan pemikiran masa depan saat seseorang berusaha menentukan pikiran dan perasaan orang lain (Beadle & de la Vega, 2019). *Perspective taking* membuat relawan lebih mudah merasakan empati terhadap penderitaan korban, yang pada gilirannya mendorong munculnya perilaku prososial (Batson & Ahmad, 2009).

Perspective taking dapat diidentifikasi sebagai prediktor kemunculan perilaku prososial dalam kerelawanan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *perspective taking* memiliki hubungan yang positif dengan perilaku prososial (Akhwani & Wijayanti, 2025; Lu & McKeown, 2018). Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti bahwa *perspective taking* dapat memprediksi perilaku prososial, khususnya ketika individu memiliki kesamaan tertentu, sehingga bisa menafsirkan keadaan mental orang lain secara lebih akurat. (Ainiyah dkk., 2019; Lehmann dkk., 2022; Prasetya dkk., 2022;)

Di sisi lain, hubungan antara *perspective taking* dan prososial juga dipandang tidak selalu sederhana. Kajian oleh Sassenrath dkk. (2022) mengemukakan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut bersifat kompleks dan bergantung pada konteks, sehingga tidak selalu bersifat kausal langsung. Selain itu, penelitian terdahulu menemukan bahwa individu dengan *perspective taking* tinggi justru lebih lambat merespons situasi darurat ketika banyak orang lain hadir,

karena terlalu banyak mengevaluasi situasi secara kognitif (Hortensius dkk., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks kedaruratan, *perspective taking* tidak selalu konsisten menghasilkan perilaku prososial.

Meskipun demikian, hubungan langsung dapat terlihat pada penelitian oleh Alan dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa intervensi yang dilakukan berbasis *perspective taking* di sekolah multi etnis dapat secara langsung meningkatkan perilaku prososial. Selain itu, penelitian oleh Ortiz-Riomalo dkk. (2021) mengemukakan bahwa pendorongan kemampuan *perspective taking* dapat meningkatkan perilaku prososial berupa pemberian sumbangan. Hal ini juga ditemukan pada anak usia dini, bahwa *affective perspective taking* yang merupakan salah satu aspek dari *perspective taking*, memiliki hubungan langsung dengan perilaku prososial dan empati (Bensalah dkk., 2015).

Penelitian-penelitian tersebut memperkuat mengapa *perspective taking* sebagai variabel yang mandiri dapat berkontribusi terhadap perilaku prososial. Meskipun *perspective taking* secara konseptual sering dikaitkan sebagai salah satu komponen dalam proses munculnya perilaku prososial (Batson & Ahmad, 2009), keduanya tetap merupakan konstruk yang dapat diukur secara independen, sebagaimana tercermin dari adanya instrumen yang dikembangkan secara terpisah, yaitu *Interpersonal Reactivity Index* oleh Davis (1983) untuk *perspective taking* dan *Prosocial Tendencies Measure* oleh Carlo & Randall (2002) untuk perilaku prososial. Perbedaan konseptual antara dua konstruk tidak langsung berarti perbedaan tersebut terbukti dalam data lapangan, sehingga pengujian empiris tetap diperlukan (Harter & Schmidt, 2008). Oleh karena itu, menguji hubungan antara

perspective taking dan perilaku prososial melalui korelasi perlu dilakukan, khususnya pada relawan kebencanaan di Indonesia yang belum banyak diteliti.

Penelitian terdahulu yang menghubungkan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial lebih banyak ada dalam konteks internasional, dan bukan di Indonesia, khususnya terhadap relawan kebencanaan (Bailie dkk., 2023; Lee & Kim, 2020; Qi dkk., 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian mengenai *perspective taking* dan perilaku prososial dilakukan pada konteks umum seperti sekolah atau hubungan interpersonal sehari-hari, sehingga masih jarang penelitian yang menguji bagaimana *perspective taking* secara langsung mempengaruhi perilaku prososial dalam konteks kerelawanan kebencanaan (Alan dkk., 2020; Fang dkk., 2019; Tamnes dkk., 2018).

Selanjutnya, penelitian di Indonesia terkait relawan dan perilaku prososial mayoritas menggunakan variabel empati, dan masih jarang penggunaan variabel *perspective taking* secara khusus (Ainiyah dkk., 2019; Alisabana, 2022; Prasetya dkk., 2022). Penelitian oleh Rahmawati dan Fitri (2020) juga menyoroti perilaku prososial pada relawan, akan tetapi mengaitkannya pada *religious attitude*. Maka dari itu, diperlukan penelitian khusus terkait hubungan variabel *perspective taking* dan perilaku prososial dalam setting relawan kebencanaan di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan tersebut, relawan kebencanaan menghadapi kondisi yang menuntut keterlibatan prososial yang tinggi sekaligus berisiko menimbulkan tekanan psikologis seperti kelelahan, trauma, dan *burnout*. Meskipun demikian, relawan tetap menunjukkan perilaku prososial secara konsisten, yang

menandakan adanya mekanisme internal yang mendukung munculnya perilaku menolong, salah satunya adalah kemampuan *perspective taking*.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara *perspective taking* dan perilaku prososial, sebagian besar penelitian masih dilakukan dalam konteks umum dan internasional, serta lebih sering menggunakan variabel empati dalam penelitian di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam memahami hubungan *perspective taking* dan perilaku prososial pada relawan kebencanaan yang berada dalam situasi berisiko tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji hubungan antara *perspective taking* dan perilaku prososial pada relawan kebencanaan, khususnya pada relawan Palang Merah Indonesia (PMI) di Jawa Tengah sebagai wilayah dengan tingkat kejadian bencana yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian psikologi sosial serta kontribusi praktis dalam memahami faktor psikologis yang mendukung keberlanjutan perilaku menolong pada relawan kebencanaan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut, “Apakah terdapat hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial pada relawan bencana Palang Merah Indonesia (PMI) di Jawa Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial pada relawan bencana PMI di Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yang terdiri dari:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat berkontribusi memberikan sumbangan pada kajian psikologi sosial untuk memahami hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial.
- b. Penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan mengenai hubungan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial, khususnya dalam konteks relawan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi partisipan, memberikan gambaran terkait hubungan antara kemampuan untuk memahami sudut pandang orang lain dapat berkaitan dengan perilaku menolong.
- b. Bagi relawan PMI di Jawa Tengah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami faktor-faktor psikologis yang berkaitan dengan perilaku prososial relawan, khususnya dalam konteks penanggulangan bencana..

- c. Bagi peneliti lain, memberikan landasan untuk studi lanjutan terkait hubungan antara kemampuan untuk melihat dari sudut pandang orang lain dengan perilaku menolong, terutama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbate, S. C., Misuraca, R., Roccella, M., Parisi, L., Vetri, L., & Miceli, S. (2022). The role of guilt and empathy on prosocial behavior. *Behavioral Sciences*, 12(3), 64. <https://doi.org/10.3390/bs12030064>
- Ainiyah, N., Khafid, M. K., & Sulistyorini, S. S. (2019). Hubungan faktor personal (Empati) dengan perilaku altruistik pada anggota korps sukarela palang merah Indonesia (ksr-pmi) Di institusi X. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 5(2), 138-142. <https://doi.org/10.33023/jikep.v5i2.354>
- Akhwani, V. S., & Wijayanti, A. P. (2025). *Hubungan antara perspective taking dengan perilaku altruisme pada komunitas relawan di Kota Semarang* [Skripsi sarjana, Universitas Diponegoro]. Universitas Diponegoro Institutional Repository. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/35770/>
- Aknin, L. B., Van de Vondervoort, J. W., & Hamlin, J. K. (2018). Positive feelings reward and promote prosocial behavior. *Current Opinion in Psychology*, 20, 55-59. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.08.017>
- Alan, S., Baysan, C., Gumren, M., & Kubilay, E. (2020). Building social cohesion in ethnically mixed schools: An intervention on perspective taking. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3748955>
- Alisabana, S. T. (2022). Hubungan empati dengan resiliensi relawan tim tanggap darurat bencana Palang Merah Indonesia Kabupaten Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(1), 11-25. <https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8068>

- Andersson, P. A., Erlandsson, A., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2020). Prosocial and moral behavior under decision reveal in a public environment. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 87, 101561. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2020.101561>
- Arianti, N. K., & Koentjoro Koentjoro. (2023). Volunteer altruistic behaviour in terms of disaster threat type. *Jàmbá Journal of Disaster Risk Studies*, 15(1). <https://doi.org/10.4102/jamba.v15i1.1478>
- Aydinli-Karakulak, A., Bender, M., Chong, A. M., & Yue, X. (2016). Applying western models of volunteering in Hong Kong: The role of empathy, prosocial motivation and motive–experience fit for volunteering. *Asian Journal of Social Psychology*, 19(2), 112-123. <https://doi.org/10.1111/ajsp.12125>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (n.d.). *Data bencana Indonesia*. BNPB. Diperoleh 2 April 2026, dari <https://bnpb.go.id/>
- Badenes-Ribera, L., Duro-García, C., López-Ibáñez, C., Martí-Vilar, M., & Sánchez-Meca, J. (2022). The adult prosocialness behavior scale: A reliability generalization meta-analysis. *International Journal of Behavioral Development*, 47(1), 59–71. <https://doi.org/10.1177/01650254221128280>
- Bailie, J., Reed, K., Matthews, V., Scott, K. M., Ahern, C., & Bailie, R. (2023). Volunteering as prosocial behaviour by medical students following a flooding disaster and impacts on their mental health: A mixed-methods study. *Medical Education*, 58(4), 430-442. <https://doi.org/10.1111/medu.15199>

- Batson, C. D., & Ahmad, N. Y. (2009). Using empathy to improve intergroup attitudes and relations. *Social Issues and Policy Review*, 3(1), 141–177. <https://doi.org/10.1111/j.1751-2409.2009.01013.x>
- Batson, C. D., & Powell, A. A. (2003). Altruism and Prosocial Behavior. *Handbook of Psychology*, 5. <https://doi.org/10.1002/0471264385.wei0519>
- Beadle, J. N., & De la Vega, C. E. (2019). Impact of aging on empathy: Review of psychological and neural mechanisms. *Frontiers in Psychiatry*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00331>
- Bensalah, L., Caillies, S., & Anduze, M. (2015). Links among cognitive empathy, theory of mind, and affective perspective taking by young children. *The Journal of Genetic Psychology*, 177(1), 17-31. <https://doi.org/10.1080/00221325.2015.1106438>
- Berne, E. (1964). *Games people play: The psychology of human relationships*. Grove Press.
- Bethlehem, R. A. I., Allison, C., van Andel, E. M., Coles, A. I., Neil, K., & Baron-Cohen, S. (2016). Does empathy predict altruism in the wild? *Social Neuroscience*, 12(6), 1–8. <https://doi.org/10.1080/17470919.2016.1249944>
- Bhui, R., Chudek, M., & Henrich, J. (2019). How exploitation launched human cooperation. *Behavioral Ecology and Sociobiology*, 73(6). <https://doi.org/10.1007/s00265-019-2667-y>
- Biagioli, V., Prandi, C., Giuliani, L., Nyatanga, B., & Fida, R. (2016). Prosocial behaviour in palliative nurses: psychometric evaluation of the prosociality

- scale. *International Journal of Palliative Nursing*, 22(6), 292–298.
<https://doi.org/10.12968/ijpn.2016.22.6.292>
- Bird, B. R., Ready, E., & Power, E. A. (2018). The social significance of subtle signals. *Nature Human Behaviour*, 2(7), 452–457.
<https://doi.org/10.1038/s41562-018-0298-3>
- Bockler, A., Tusche, A., Schmidt, P., & Singer, T. (2018). Distinct mental trainings differentially affect altruistically motivated, norm motivated, and self-reported prosocial behaviour. *Scientific Reports*, 8(1).
<https://doi.org/10.1038/s41598-018-31813-8>
- Bockler, A., Tusche, A., & Singer, T. (2017). The structure of human prosociality revisited. *Social Psychological and Personality Science*, 9(6), 754–759.
<https://doi.org/10.1177/1948550617722200>
- Campbell, D., Tusche, A., & Bo O'Connor, B. (2022). Imagination and the prosocial personality: Mapping the effect of episodic simulation on helping across prosocial traits. *Applied Cognitive Psychology*.
<https://doi.org/10.1002/acp.3954>
- Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 31(1), 31–44. <https://doi.org/10.1023/a:1014033032440>
- Cardona-Isaza, A., Remedios González Barrón, & Inmaculada Montoya-Castilla. (2023). Empathy and prosocial behavior in adolescent offenders: the mediating role of rational decisions. *SAGE Open*, 13(4).
<https://doi.org/10.1177/21582440231202844>

- Charities Aid Foundation. (2023). *CAF World Giving Index 2023*.
<https://www.cafonline.org/>
- Chen, Y., Han, S., & Yin, B. (2023). Why help others? Insights from rodent to human early childhood research. *Frontiers in Behavioral Neuroscience, 17*.
<https://doi.org/10.3389/fnbeh.2023.1058352>
- Christner, N., Pletti, C., & Paulus, M. (2022). How does the moral self-concept relate to prosocial behaviour? Investigating the role of emotions and consistency preference. *Cognition and Emotion, 36*(5), 1–18.
<https://doi.org/10.1080/02699931.2022.2067133>
- Cigala, A., & Mori, A. (2022). Perspective taking ability in psychologically maltreated children: A protective factor in peer social adjustment. *Frontiers in Psychology, 13*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.816514>
- Daddoust, L., Asgary, A., McBey, K., Elliott, S., & Normand, A. (2021). Spontaneous volunteer coordination during disasters and emergencies: Opportunities, challenges, and risks. *International Journal of Disaster Risk Reduction, 65*, 102546. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2021.102546>
- Dahl, A., & Brownell, C. A. (2019). The social origins of human prosociality. *Current Directions in Psychological Science, 28*(3), 274–279.
<https://doi.org/10.1177/0963721419830386>
- Damanik, B., & Anwar, S. (2024). Community service through the Indonesian Red Cross Volunteer Corps (KSR PMI) unit at Universitas Haji Sumatera Utara, fifth cohort. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, 3*(2).
<https://doi.org/10.58707/ikhlas.v3i2.986>

- Davidov, M. (2023). The Cambridge Handbook of Prosociality. *Cambridge University Press EBooks*. <https://doi.org/10.1017/9781108876681>
- Davis, M. H. (1983). Measuring individual differences in empathy: Evidence for a multidimensional approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, *44*(1), 113–126. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.1.113>
- DeLamater, J. D., Myers, D. J., & Collett, J. L. (2018). *Social Psychology*. Taylor & Francis Group.
- Derks, A., & Nguyen, M. T. N. (2020). Beyond the state? The moral turn of development in South East Asia. *South East Asia Research*, *28*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/0967828x.2020.1735944>
- Decety, J., Bartal, I. B.-A., Uzefovsky, F., & Knafo-Noam, A. (2016). Empathy as a driver of prosocial behaviour: Highly conserved neurobehavioural mechanisms across species. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, *371*(1686). <https://doi.org/10.1098/rstb.2015.0077>
- Dewi, Y. A., Seftyono, C., Soeparno, K., & Pattiasina, L. (2023). Psychological adjustment after the Cianjur earthquake: Exploring the efficacy of psychosocial support and collaborative leadership. *E3S Web of Conferences*, *447*, 04002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344704002>
- Diller, S. J., Mühlberger, C., Löhlau, N., & Jonas, E. (2021). How to show empathy as a coach: The effects of coaches' imagine-self versus imagine-other empathy on the client's self-change and coaching outcome. *Current Psychology*, *42*(14), 11917–11935. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02430-y>

- Donkor, A. K., & Banki, R. D. (2017). Assessing the impact of in-service training programmes on basic school teachers of China in the Kassena Nankana West District of Ghana. *Journal of Education and Human Development*, 6(4). <https://doi.org/10.15640/jehd.v6n4a8>
- Dunfield, K. A. (2014). A construct divided: Prosocial behavior as helping, sharing, and comforting subtypes. *Frontiers in Psychology*, 5(1). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00958>
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., & Spinrad, T. L. (2006). Prosocial development. In W. Damon & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of child psychology: Vol. 3. Social, emotional, and personality development* (6th ed.). John Wiley & Sons.
- Eisenberg, N., VanSchyndel, S. K., & Spinrad, T. L. (2016). Prosocial motivation: Inferences from an opaque body of work. *Child Development*, 87(6), 1668–1678. <https://doi.org/10.1111/cdev.12638>
- Erle, T. M., & Topolinski, S. (2017). The grounded nature of psychological perspective-taking. *Journal of Personality and Social Psychology*, 112(5), 683–695. <https://doi.org/10.1037/pspa0000081>
- Ernst, A. F., & Albers, C. J. (2017). Regression assumptions in clinical psychology research practice—a systematic review of common misconceptions. *PeerJ*, 5, e3323. <https://doi.org/10.7717/peerj.3323>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>

- Fang, Y., Dong, Y., & Fang, L. (2019). Honesty-humility and prosocial behavior: The mediating roles of perspective taking and guilt-proneness. *Scandinavian Journal of Psychology, 60*(4), 386-393. <https://doi.org/10.1111/sjop.12551>
- Flavell, J. H. (2000). Development of children's knowledge about the mental world. *International Journal of Behavioral Development, 24*(1), 15–23. <https://doi.org/10.1080/016502500383421>
- Gaesser, B., Shimura, Y., & Cikara, M. (2019). Episodic simulation reduces intergroup bias in prosocial intentions and behavior. *Journal of Personality and Social Psychology, 118*(4), 683–705. <https://doi.org/10.1037/pspi0000194>
- Gallup. (2025, 26 Februari). *Global generosity: World felt less charitable in 2024*. <https://news.gallup.com/poll/657200/global-generosity-world-felt-less-charitable-2024.aspx>
- Gehlbach, H., & Mu, N. (2023). How we understand others: A theory of how social perspective taking unfolds. *Review of General Psychology, 27*(3), 282–302. <https://doi.org/10.1177/10892680231152595>
- Gouveia, L., Janvier, A., Dupuis, F., Duval, M., & Sultan, S. (2017). Comparing two types of perspective taking as strategies for detecting distress amongst parents of children with cancer: A randomised trial. *PLoS ONE, 12*(4), e0175342. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0175342>
- Hang, C., Ono, T., & Yamada, S. (2022). *Perspective-taking of virtual agents for promoting prosocial behaviors*. In Proceedings of the 2022 International

Conference on Human-Agent Interaction (HAI '22).
<https://doi.org/10.1145/3527188.3563932>

Hanifah, F. D., & Hamdan, S. R. (2021). Kontribusi religiusitas terhadap perilaku prososial guru sekolah inklusi berbasis islam. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 4(1), 67-80.

Hanusz, Z., & Tarasińska, J. (2015). Normalization of the Kolmogorov–Smirnov and Shapiro–Wilk tests of normality. *Biometrical Letters*, 52(2), 85–93.
<https://doi.org/10.1515/bile-2015-0008>

Harter, J. K., & Schmidt, F. L. (2008). Conceptual versus empirical distinctions among constructs: Implications for discriminant validity. *Industrial and Organizational Psychology*, 1(1), 36–39. <https://doi.org/10.1111/j.1754-9434.2007.00004.x>

Healey, M. L., & Grossman, M. (2018). Cognitive and affective perspective-taking: Evidence for shared and dissociable anatomical substrates. *Frontiers in neurology*, 9, 491. <https://doi.org/10.3389/fneur.2018.00491>

Hertzog, M. A. (2008). Considerations in determining sample size for pilot studies. *Research in Nursing & Health*, 31(2), 180–191.
<https://doi.org/10.1002/nur.20247>

Hickey, G. L., Kontopantelis, E., Takkenberg, J. J. M., & Beyersdorf, F. (2018). Statistical primer: checking model assumptions with regression diagnostics†. *Interactive Cardiovascular and Thoracic Surgery*, 28(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1093/icvts/ivy207>

- Hilbig, B. E., Glöckner, A., & Zettler, I. (2014). Personality and prosocial behavior: Linking basic traits and social value orientations. *Journal of Personality and Social Psychology, 107*(3), 529–539. <https://doi.org/10.1037/a0036074>
- Hortensius, R., Schutter, D. J. L. G., & de Gelder, B. (2016). Personal distress and the influence of bystanders on responding to an emergency. *Cognitive, Affective, & Behavioral Neuroscience, 16*(4), 672–688. <https://doi.org/10.3758/s13415-016-0423-6>
- House, B. R., Kanngiesser, P., Barrett, H. C., Broesch, T., Cebioglu, S., Crittenden, A. N., Erut, A., Lew-Levy, S., Sebastian-Enesco, C., Smith, A. M., Yilmaz, S., & Silk, J. B. (2019). Universal norm psychology leads to societal diversity in prosocial behaviour and development. *Nature Human Behaviour, 4*(1). <https://doi.org/10.1038/s41562-019-0734-z>
- Ishtiyag, S., Tyagi, S., Pandey, A. S., Kumari, J., Srivastava, H. K., & Chauhan, R. (2024). Relationship between empathy and prosocial behavior. *International Journal for Multidisciplinary Research, 6*(6), 1-11.
- Jensen, K. (2016). Prosociality. *Current Biology, 26*(16), R748–R752. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2016.07.025>
- Kamsani, S. R., Ibrahim, N., & Ishak, N. A. (2017). Psychological debriefing intervention: From the lens of disaster volunteers. *Malaysian Journal of Geosciences, 1*(1), 32–33. <https://doi.org/10.26480/mjg.01.2017.32.33>
- Kang, Y., Mesquiti, S., Baik, E. S., & Falk, E. B. (2025). Empathy and helping: the role of affect in response to others' suffering. *Scientific Reports, 15*(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-87221-2>

- Kappes, A., Nussberger, A.-M., Faber, N. S., Kahane, G., Savulescu, J., & Crockett, M. J. (2018). Uncertainty about the impact of social decisions increases prosocial behaviour. *Nature Human Behaviour*, 2(8), 573–580. <https://doi.org/10.1038/s41562-018-0372-x>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Kategori usia*. Ayo Sehat. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>
- Keysers, C., Silani, G., & Gazzola, V. (2024). Predictive coding for the actions and emotions of others and its deficits in autism spectrum disorders. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 167, 105877. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2024.105877>
- Kristiana, I. F., Kustanti, E. R., & Salma, S. (2021). Counting blessing: The effect of gratitude training on prosocialness among teachers in inclusive school. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 10(2), 209. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v10i2.20647>
- Krogh, A., & Lo, C. (2023). Managing spontaneous volunteers during emergency response: The role of trust. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 93, 104010. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2023.104010>
- Kruglanski, A. W., & Stroebe, W. (2012). *Handbook of the history of social psychology*. Psychology Press.
- Laguna, M., De Longis, E., Mazur-Socha, Z., & Alessandri, G. (2021). Explaining prosocial behavior from the inter- and within-individual perspectives: A role of positive orientation and positive affect. *Journal of Happiness Studies*, 23. <https://doi.org/10.1007/s10902-021-00464-4>

- Lee, J., & Kim, Y. (2020). When thinking of my death leads to thinking of others' deaths: The effect of collectivism, psychological closeness, and mortality salience on prosocial behavioral intentions in the Sewol ferry disaster. *Journal of Risk Research*, 24(6), 756-770. <https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1738530>
- Lefevor, G. T., Fowers, B. J., Ahn, S., Lang, S. F., & Cohen, L. M. (2017). To what degree do situational influences explain spontaneous helping behaviour? A meta-analysis. *European Review of Social Psychology*, 28(1), 227-256. <https://doi.org/10.1080/10463283.2017.1367529>
- Lehmann, K., Bockler, A., Klimecki, O., Müller-Liebmann, C., & Kanske, P. (2022). Empathy and correct mental state inferences both promote prosociality. *Scientific Reports*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-20855-8>
- Li, J., Hao, J., & Shi, B. (2018). From moral judgments to prosocial behavior: Multiple pathways in adolescents and different pathways in boys and girls. *Personality and Individual Differences*, 134, 149-154. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.06.017>
- Li, B. J., & Kim, H. K. (2021). Experiencing organ failure in virtual reality: Effects of self- versus other-embodied perspective taking on empathy and prosocial outcomes. *New Media & Society*, 23(8), 2144-2166. <https://doi.org/10.1177/1461444821993122>
- Li, S., & Wang, L. (2022). The effect of shame on prosocial behavior tendency toward a stranger. *BMC Psychology*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40359->

022-01021-1

Li, X., Fang, Y., Huang, M., & Xia, L. (2022). The effect of interpersonal responsibility trait on altruism: The mediating role of perspective taking. *Current Psychology*, *42*(23), 19537-19547. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03073-3>

Lu, T., & McKeown, S. (2018). The effects of empathy, perceived injustice and group identity on altruistic preferences: Towards compensation or punishment. *Journal of Applied Social Psychology*, *48*(12), 683-691. <https://doi.org/10.1111/jasp.12558>

Longobardi, E., Spataro, P., & Rossi-Arnaud, C. (2019). Direct and indirect associations of empathy, theory of mind, and language with prosocial behavior: Gender differences in primary school children. *The Journal of Genetic Psychology*, *180*(6), 266–279. <https://doi.org/10.1080/00221325.2019.1653817>

Lugrin, C., Hu, J., & Ruff, C. C. (2025). A computational account of multiple motives guiding context-dependent prosocial behavior. *PLoS Computational Biology*, *21*(4), e1013032–e1013032. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1013032>

Manurung, R., & Siahaan, A. Y. (2017). The role of Indonesian Red Cross in disaster management in Medan. *Proceedings of the 1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016)*. <https://doi.org/10.2991/icosop-16.2017.35>

Mardhiyah, M., Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., &

- Harmonedi. (2025). Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan: Memahami perbedaan, implikasi, dan strategi pemilihan yang tepat. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Martin, J., Sokol, B. W., & Elfers, T. (2008). Taking and coordinating perspectives: From prereflective interactivity, through reflective intersubjectivity, to metareflective Sociality. *Human Development*, 51(5–6), 294–317. <https://doi.org/10.1159/000170892>
- Martin-Raugh, M. P., Kell, H. J., & Motowidlo, S. J. (2016). Prosocial knowledge mediates effects of agreeableness and emotional intelligence on prosocial behavior. *Personality and Individual Differences*, 90, 41–49. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.10.024>
- McAuliffe, W. H. B., Carter, E. C., Berhane, J., Snihur, A. C., & McCullough, M. E. (2020). Is empathy the default response to suffering? A meta-analytic evaluation of perspective taking's effect on empathic concern. *Personality and social psychology review : an official journal of the Society for Personality and Social Psychology, Inc*, 24(2), 141–162. <https://doi.org/10.1177/1088868319887599>
- McAuliffe, W. H. B., Forster, D. E., Philippe, J., & McCullough, M. E. (2017). Digital altruists: Resolving key questions about the empathy–altruism hypothesis in an Internet sample. *Emotion*, 18(4), 493–506. <https://doi.org/10.1037/emo0000375>
- McDonald, B., & Kanske, P. (2023). Gender differences in empathy, compassion,

- and prosocial donations, but not theory of mind in a naturalistic social task. *Scientific Reports*, 13, 20748. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-47747-9>
- Mehta, C. M., Arnett, J. J., Palmer, C. G., & Nelson, L. J. (2020). Established adulthood: A new conception of ages 30 to 45. *American Psychologist*, 75(4), 431–444. <https://doi.org/10.1037/amp0000600>
- Melamed, D., Simpson, B., & Abernathy, J. (2020). The robustness of reciprocity: Experimental evidence that each form of reciprocity is robust to the presence of other forms of reciprocity. *Science Advances*, 6(23), eaba0504. <https://doi.org/10.1126/sciadv.aba0504>
- Mesurado, B., Resett, S., Oñate, M. E., & Vanney, C. (2022). “Hero,” a virtual program for promoting prosocial behaviors toward strangers and empathy among adolescents: A cluster randomized trial. *Journal of Social and Personal Relationships*, 026540752210832. <https://doi.org/10.1177/02654075221083227>
- Mestre, M. V., Carlo, G., Samper, P., Malonda, E., & Mestre, A. L. (2019). Bidirectional relations among empathy-related traits, prosocial moral reasoning, and prosocial behaviors. *Social Development*, 28(3), 514–528. <https://doi.org/10.1111/sode.12366>
- Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive statistics and normality tests for statistical data. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(1), 67. https://doi.org/10.4103/aca.aca_157_18

- Morrow, G. R., Mead, G. H., & Morris, C. W. (1935). Mind, self, and society from the standpoint of a social behaviorist. *The Philosophical Review*, 44(6), 587. <https://doi.org/10.2307/2179928>
- Myers, M. W., Laurent, S. M., & Hodges, S. D. (2013). Perspective taking instructions and self-other overlap: Different motives for helping. *Motivation and Emotion*, 38(2), 224–234. <https://doi.org/10.1007/s11031-013-9377-y>
- Nadim, M., & Zafar, M. A. (2021). Experienced compassion and prosocial behavior: Does state optimism mediate the relationship? *İlköğretim Online*, 20(5), 1519–1531.
- Navarro, D. J., Foxcroft, D. R., & Faulkenberry, T. J. (2019). Learning statistics with JASP: A tutorial for psychology students and other beginners. *Version*, 1(2), 4.
- Olmos-Gomez, M. D., Ruiz-Garzon, F., Azancot-Chocron, D., & López-Cordero, R. (2023). Prosocial behaviour axioms and values: Influence of gender and volunteering. *Psicologia: Reflexão e Crítica*, 36(1). <https://doi.org/10.1186/s41155-023-00258-y>
- Orcan, F. (2020). Parametric or non-parametric: Skewness to test normality for mean comparison. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 7(2), 236–246. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijate/article/656077>
- Ortiz-Riomalo, J. F., Koessler, A., & Engel, S. (2021). Inducing perspective-taking for prosocial behaviour in natural resource management. *Journal of*

Environmental Economics and Management, 110, 102513.

<https://doi.org/10.1016/j.jeem.2021.102513>

Pfattheicher, S., Nielsen, Y. A., & Thielmann, I. (2022). Prosocial behavior and altruism: A review of concepts and definitions. *Current Opinion in Psychology*, 44(44), 124–129. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.08.021>

Pegi, A. L. (2019). Analisis SWOT Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melakukan pengurangan risiko bencana di Kota Padang. *Journal of Education on Social Science (JESS)*, 3(2), 14–30. <https://doi.org/10.24036/jess.v3i2>

Permatasari, O. S. D., & Hidajat, L. L. (2023). Gambaran compassion fatigue dan compassion satisfaction pada rescuer BASARNAS (studi pada rescuer BASARNAS kantor SAR Jakarta). *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9(1), 55. <https://doi.org/10.22146/gamajop.72978>

Pletzer, J. L., Balliet, D., Joireman, J., Kuhlman, D. M., Voelpel, S. C., & Van Lange, P. A. M. (2018). Social value orientation, expectations, and cooperation in social dilemmas: A meta-analysis. *European Journal of Personality*, 32(1), 62–83. <https://doi.org/10.1002/per.2139>

Pollerhoff, L., Stietz, J., Depow, G. J., Inzlicht, M., Kanske, P., Li, S.-C., & Reiter, A. M. F. (2022). Investigating adult age differences in real-life empathy, prosociality, and well-being using experience sampling. *Scientific Reports*, 12, 3450. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-06620-x>

Popov, N., & Thielmann, I. (2024). The core tendencies underlying prosocial behavior: Testing a person–situation framework. *Journal of Personality*. <https://doi.org/10.1111/jopy.12957>

- Prasetya, T. A., Dwi Anggoro, S., Ambar Sari, N., & Purnawira Sari, M. R. (2022). The relationship of empathy with prosocial behavior in PMI city volunteer KSR, Surabaya. *Malaysian Journal of Nursing*, 14(02), 26-30. <https://doi.org/10.31674/mjn.2022.v14i02.005>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational research. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754-1759.
- Puri, V. G. S., & Maharti, H. M. (2024). Motivation to volunteer in Indonesia: scale validation and item analysis. *ACP Official Conference Proceedings*, 321–327. <https://doi.org/10.22492/issn.2187-4743.2024.27>
- Qi, J., Huang, D., Chen, Y., Huang, D., & Jiang, Z. (2025). From the frontlines to the future: Anti-epidemic volunteer experience and career rewards for doctors. *PLOS One*, 20(7), e0328044. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0328044>
- Rahmawati, A. N., & Fithri, R. (2020). Religious attitude dengan Perilaku Prosocial pada Relawan PMI Kota Surabaya. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 171-183. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1136>
- Raposa, E. B., Laws, H. B., & Ansell, E. B. (2016). Prosocial behavior mitigates the negative effects of stress in everyday life. *Clinical Psychological Science*, 4(4), 691–698. <https://doi.org/10.1177/2167702615611073>
- Rizqi, A. I., Maftuh, B., & Malihah, E. (2020). Aktualisasi nilai-nilai kepalangmerahan dalam kasus demonstrasi hasil pemilu di Jakarta. *Buana Ilmu*, 5(1), 15–23. <https://doi.org/10.36805/bi.v5i1.1211>

- Romano, A., Saral, A. S., & Wu, J. (2022). Direct and indirect reciprocity among individuals and groups. *Current Opinion in Psychology*, *43*, 254–259. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.08.003>
- Saragih, R., Damanik, P., Purba, L. R., & Girsang, C. I. (2024). Pendampingan temu karya relawan (TKR) Palang Merah Indonesia (PMI) Sumatera Utara dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tiga Dolok Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, *2*(3), 34–46. <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v1i2.2911>
- Sassenrath, C., Vorauer, J. D., & Hodges, S. D. (2022). The link between perspective-taking and prosociality — Not as universal as you might think. *Current Opinion in Psychology*, *44*, 94–99. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.08.036>
- Sefianmi, D., Purnama, C. Y., & Setyadiredja, A. N. (2023). Adaptasi skala prosocialness for adult versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi (Edisi Elektronik)*, *16*(1), 63–74. <https://doi.org/10.35760/psi.2023.v16i1.7284>
- Selman, R. L. (1971). Taking another's perspective: Role-taking development in early childhood. *Child Development*, *42*(6), 1721. <https://doi.org/10.2307/1127580>
- Setou, N., Fukumori, T., Nakao, K., & Maeda, M. (2018). Factors related to the fatigue of relief workers in areas affected by the Great East Japan Earthquake: survey results 2.5 years after the disaster. *BioPsychoSocial Medicine*, *12*(1). <https://doi.org/10.1186/s13030-018-0133-0>

- Sewell, M. N., Napolitano, C. M., Roberts, B. W., Soto, C. J., & Yoon, H. J. (2023). The social, emotional, and behavioral skill antecedents to college students' volunteering during the COVID-19 pandemic. *Journal of Research on Adolescence*, 33(2), 618–631. <https://doi.org/10.1111/jora.12830>
- Shadiqi, M. A., Handayani, S. L., Azizah, A. N., Aziza, L. A., & Mayangsari, M. D. (2022). Strong alone, stronger together: The role of collectivism, individualism, egoism, and self-efficacy in the prosocial behavior of flood volunteers. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 37(2), 217–243. <https://doi.org/10.24123/aipj.v37i2.5030>
- Shafique, M., Syeda Sajida Firdos, & Imtiaz, M. (2024). Interplay between empathy and pro-social behavior among undergraduate university students. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i2.2142>
- Shanklin, B. C., Rodell, J. B., Nakos, O. M., & Gokhan Oztunc. (2024). Gaining perspective: Leveraging employee volunteering to improve inclusive behavior. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/01492063241262739>
- Shi, R., Qi, W., Ding, Y., Liu, C., & Shen, W. (2020). Under what circumstances is helping an impulse? Emergency and prosocial traits affect intuitive prosocial behavior. *Personality and Individual Differences*, 159, 109828. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.109828>
- Skrobanek, A., Grande, C., Schürmann, S., Wößmann, A., & Kärtner, J. (2025). Social expectations influence perceived prosocial motivation in 6- to 11-year-

- old German children. *Cognitive Development*, 75, 101593.
<https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2025.101593>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Snyder, M., & Dwyer, P. C. (2013). Altruism and prosocial behavior. In H. Tennen, J. Suls, & I. B. Weiner (Eds.), *Handbook of psychology: Personality and social psychology* (2nd ed., pp. 467–485). John Wiley & Sons, Inc.
- Sommerlad, A., Huntley, J., Livingston, G., Rankin, K. P., & Fancourt, D. (2021). Empathy and its associations with age and sociodemographic characteristics in a large UK population sample. *PLOS ONE*, 16(9), e0257557.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257557>
- Spinrad, T. L., Eisenberg, N., & Amanda Sheffield Morris. (2022). Empathy-related responding in children. *Routledge EBooks*, 255–271.
<https://doi.org/10.4324/9781003047247-21>
- Stalne, K. (2025). Towards a general theory of perspective taking. *Transdisciplinary Journal of Engineering & Science*, 16.
<https://doi.org/10.22545/2025/00272>
- Stukas, A. A., Hoyer, R., Nicholson, M., Brown, K. M., & Aisbett, L. (2014). Motivations to volunteer and their associations with volunteers' well-Being. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 45(1), 112–132.
<https://doi.org/10.1177/0899764014561122>

- Sugiarti, Adisya, A., Shabrina, A. K., Lutfian, A., Widyani, B. R., Rahmatia, D. A., Mulyadi, M. S., Rahman, R., & Prasetyo, M. S. (2020). Volunteering: A study of psychological attribute related to Indonesian emerging adult volunteer motivation. *Journal of Educational Health and Community Psychology*, *9*(3), 400–425. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v9i3.16528>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Supratiwi, Yuwanto, & Kushandajani. (2022). Community participation in disaster management in Gondoriyo village administration, Ngaliyan sub-district, Semarang city. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1041*, 012032. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1041/1/012032>
- Surtees, A., Samson, D., & Apperly, I. (2016). Unintentional perspective-taking calculates whether something is seen, but not how it is seen. *Cognition*, *148*, 97–105. <https://doi.org/10.1016/j.cognition.2015.12.010>
- Steinvik, H. R., Duffy, A. L., & Zimmer-Gembeck, M. J. (2025). Adolescents' compassion is distinctively associated with more prosocial and less aggressive defending against bullying when considering empathic emotions and costs. *Journal of Adolescence*, *97*(6), 1494–1506. <https://doi.org/10.1002/jad.12513>
- Tanius, R., Gérain, P., Jacquet, W., & Van Hoof, E. (2023). A scoping review of life skills development and transfer in emerging adults. *Frontiers in Psychology*, *14*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1275094>

- Te Brinke, L. W., Er-Vargün, G., & Gummerum, M. (2024). Dutch adaptation of the Prosocial Behavior Questionnaire (PBQ-NL): A validity and reliability study in adolescents and young adults. *European Journal of Developmental Psychology, 21*(6), 966-980.
- Thielmann, I., Hilbig, B. E., Klein, S. A., Seidl, A., & Heck, D. W. (2023). Cheating to benefit others? On the relation between Honesty-Humility and prosocial lies. *Journal of Personality* <https://doi.org/10.1111/jopy.12835>
- Thielmann, I., Spadaro, G., & Balliet, D. (2020). Personality and prosocial behavior: A theoretical framework and meta-analysis. *Psychological Bulletin, 146*(1), 30–90. <https://doi.org/10.1037/bul0000217>
- Todd, A. R., Simpson, A. J., & Tamir, D. I. (2016). Active perspective taking induces flexible use of self-knowledge during social inference. *Journal of Experimental Psychology General, 145*(12), 1583–1588. <https://doi.org/10.1037/xge0000237>
- Trombini, C., Jiang, W., & Kinias, Z. (2024). Receiving social support motivates long-term prosocial behavior. *Journal of Business Ethics, 197*. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05743-7>
- Tusche, A., Bockler, A., Kanske, P., Trautwein, F., & Singer, T. (2016). Decoding the charitable brain: empathy, perspective taking, and attention shifts differentially predict altruistic giving. *Journal of Neuroscience, 36*(17), 4719–4732. <https://doi.org/10.1523/jneurosci.3392-15.2016>
- Van der Graaff, J., Carlo, G., Crocetti, E., Koot, H. M., & Branje, S. (2017). Prosocial behavior in adolescence: Gender differences in development and

- links with empathy. *Journal of Youth and Adolescence*, 47(5), 1086–1099.
<https://doi.org/10.1007/s10964-017-0786-1>
- Wang, X., Liu, Z., Liu, T., & Fang, Z. (2024). Empathetic response generation with self and other-imagine graph. *IEEE Transactions on Computational Social Systems*, 1–13. <https://doi.org/10.1109/tcss.2024.3424424>
- Wang, R., Zhang, X., Zhu, L., Teng, H., Zhang, D., & Qiu, B. (2025). The double-edged sword effect of empathic concern on mental health and behavioral outcomes: The mediating role of excessive adaptation. *Behavioral Sciences*, 15(4), 463. <https://doi.org/10.3390/bs15040463>
- Whittaker, J., McLennan, B., & Handmer, J. (2015). A review of informal volunteerism in emergencies and disasters: Definition, opportunities and challenges. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 13, 358-368.
<https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2015.07.010>
- Yamagishi, T., Matsumoto, Y., Kiyonari, T., Takagishi, H., Li, Y., Kanai, R., & Sakagami, M. (2017). Response time in economic games reflects different types of decision conflict for prosocial and proself individuals. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 114(24), 6394–6399.
<https://doi.org/10.1073/pnas.1608877114>
- Yusoff, M. Z., Safrihsyah, S., Haji Othman, M. K., Fajri, I., Yusuf, S. M., Ibrahim, I., & Mohd Zain, W. H. W. (2022). The effect of moral reasoning and values as the mediator towards student's prosocial behaviour. *International Journal of Adolescence and Youth*, 27(1), 32–44.
<https://doi.org/10.1080/02673843.2021.2021959>

- Zeng, B., Wen, H., & Zhang, J. (2020). How does the valence of wording affect features of a scale? The method effects in the undergraduate learning burnout scale. *Frontiers in Psychology, 11*, 585179. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.585179>
- Zhan, Q., Wang, S., Li, C., Li, M., Liu, D., Peng, W., Song, F., Shi, T., & Li, Y. (2023). Revision and validation of the prosocialness scale for adults (PSA) among chinese college students. *BMC Psychology, 11*(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01124-3>
- Zuffiano, A., Alessandri, G., Luengo Kanacri, B. P., Pastorelli, C., Milioni, M., Ceravolo, R., Caprara, M. G., & Caprara, G. V. (2014). The relation between prosociality and self-esteem from middle-adolescence to young adulthood. *Personality and Individual Differences, 63*, 24–29. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.01.041>

